

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

“Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses pengendalian berdasarkan fungsi manajemen terhadap daya yang bersumber dari manusia. Sumber Daya Manusia merupakan modal kekayaan yang terpenting dari setiap kegiatan manusia. Manusia sebagai unsur terpenting mutlak dianalisis dan dikembangkan dengan cara tersebut. Waktu, tenaga dan kemampuannya benar-benar dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan organisasi maupun bagi kepentingan individu” (Fathoni,2014:8).

Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang sangat sentral dalam organisasi. Adapun bentuk dan tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia. begitu pula dalam pelaksanaan misinya maka dikelola dan diurus oleh manusia. Sumber Daya Manusia juga sangat penting dalam menentukan berkembangnya sebuah perusahaan atau organisasi. Secara garis besar Sumber Daya Manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Samsuddin,2020:2). Secara umum pengelolaan sumber daya manusia dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja organisasi, maka pembentukan sumber daya manusia yang handal merupakan suatu keharusan. Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat dominan dalam kegiatan perusahaan. Organisasi

terpenting adalah sumber daya manusia, yaitu orang-orang yang memberikan tenaga, bakat maupun organisasi pemerintah tidak terlepas dari kinerja individu.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten OKU adalah unsur pelaksana pemerintah yang diberi tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas penanganan masalah kebakaran dan bencana. Selain terlatih untuk menyelamatkan korban dari kebakaran atau melakukan pemadaman, petugas pemadam kebakaran juga dilatih untuk menyelamatkan korban-korban bencana. Dilain hal, pemadam kebakaran juga di tugaskan untuk melakukan tugas-tugas penyelamatan yang tidak menyangkut kebakaran seperti pengevakuasian sarang tawon, menyelamatkan orang atau hewan yang terjebak, pemadam kebakaran juga terkadang ditugaskan untuk memberi sosialisasi dan pendidikan kepada rakyat sipil tentang kebakaran dan cara menanggapiannya.

Menurut Permendagri dalam Karauwan dkk (2015) menyatakan bahwa beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Jika kemampuan pekerja lebih tinggi daripada tuntutan pekerjaan, akan muncul perasaan bosan, untuk menetralsir agar tidak terlalu banyak beban pegawai saat bekerja untuk mengurangi beban kerja tersebut maka dibutuhkan motivasi untuk memberikan dorongan bagi pegawai agar mengurangi beban mereka tersebut. Menurut Sunyoto (2016:11) motivasi membicarakan tentang bagaimana cara mendorong semangat kerja seseorang agar mau bekerja dengan memberikan kemampuan dan keahliannya secara optimal guna mencapai tujuan organisasi. Motivasi menjadi penting karena dengan motivasi diharapkan setiap karyawan

mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Pengaruh seseorang dipengaruhi dan dirangsang oleh keinginan, pemenuhan kebutuhan serta tujuan dan kepuasannya rangsangan timbul dari dalam dan dari luar. rangsangan ini akan menciptakan dorongan pada seseorang untuk melakukan aktifitas.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DAMKAR) Kabupaten OKU merupakan dinas pelayanan yang menanggulangi bencana alam atau kebakaran. Dalam upaya menanggulangi terjadinya bencana tersebut, maka petugas Pemadam Kebakaran dituntut harus cepat, tanggap, dan profesional demi menjaga keselamatannya pada saat bertugas dilapangan saat bencana terjadi.

Berdasarkan hasil observasi awal di Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten OKU menunjukkan bahwa masih banyak pegawai yang bekerja diluar waktu dari jam kerja karena tuntutan pekerjaan selain itu juga hal tersebut terjadi akibat kurangnya personel dalam membantu pemadaman kebakaran. Hal ini dilihat dari ketika terdapat tuntutan atas keharus siap siagaan pegawai dalam menjalankan tugasnya, mengingat sering kali ada panggilan darurat yang tiba-tiba ada yang membutuhkan pertolongan sehingga membuat mereka harus siap setiap waktu bahkan pada saat istirahat sekalipun. Akan tetapi hal tersebut tidak didukung oleh sarana dan prasarana dalam menjalankan tugasnya dikarenakan jumlah personel yang sedikit dan kurangnya mobil pemadam kebakaran. Sehingga apabila terjadi kebakaran di sejumlah titik dalam waktu yang bersamaan atau di sejumlah titik yang berbeda lokasi kebakaran yang

letak nya berjauhan maka mereka harus mempersiapkan banyak personel yang harus turun ke lokasi untuk melakukan pemadaman, oleh karna itu akibat banyak terjadinya kebakaran di sejumlah titik dalam waktu yang bersamaan maka waktu istirahat mereka akan terganggu karena mereka harus siap 24 jam di kantor sehingga mereka tidak memiliki waktu istirahat yang cukup karena kekurangan personel maka hal inilah yang biasanya menyebabkan minimnya waktu istirahat bagi para personel yang lainnya sehingga menyebabkan personel-personel tersebut biasanya sakit dan tidak dapat menjaga badan mereka agar tetap sehat, pegawai tersebut akan merasa terbebani dan bisa menimbulkan dampak negatif seperti kelelahan dan kurangnya fokus pada pegawai saat melakukan pekerjaan serta Jika beban kerja yang terlalu tinggi atau berlebihan akan mengakibatkan dampak yang tidak baik untuk pegawai. Dikarenakan tuntutan waktu dan kekurangan personel inilah yang membuat pegawai tersebut memiliki beban kerja yang berat sehingga dalam menjalankan tugasnya kinerja mereka berkurang dikarenakan kondisi kerja yang terlalu berat dan bisa meningkatkan kelelahan yang membuat para personel atau karyawan kurang berminat dan kurang bersemangat dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Hal tersebut biasanya akan berdampak kepada pegawai akan kelelahan secara fisik maupun mental sehingga menimbulkan reaksi emosional yang akan mempengaruhi motivasi kerja pegawai. Selain itu juga pegawai di dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kabupaten OKU kurang termotivasi dalam melaksanakan tugasnya untuk bekerja karena tidak ada dorongan yang membuat mereka bersemangat dalam bekerja seperti tidak adanya jaminan/tunjangan yang

diberikan untuk mereka karena tunjangan tersebut hanya diberikan pada saat jika mereka mengalami kecelakaan saja, terkadang juga pegawai menerima gaji tidak tepat pada waktu yang semestinya. Selain itu juga fasilitas yang mereka gunakan tidak memadai karena mobil dan alat-alat pemadamnya hanya sedikit jika terjadi kebakaran di sejumlah titik yang berbeda tempat maka alat-alat tersebut tidak cukup untuk digunakan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Beban Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten OKU**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu, apakah ada pengaruh beban kerja (X1) dan motivasi (X2) terhadap kinerja pegawai(Y) pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten OKU baik secara parsial maupun simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten OKU baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh beban kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai, serta dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari di bangku perkuliahan.